

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan individu dalam proses penyusunan anggaran, maka akan meningkatkan kinerja organisasi.
2. Anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Artinya jika anggaran berbasis kinerja diterapkan dengan baik, maka kinerja organisasi akan semakin meningkat.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Hasil ini berarti semakin baik dan efektif sistem pengendalian intern yang dilaksanakan, maka kinerja organisasi semakin meningkat.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Beberapa implikasi manajerial berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut :

1. Partisipasi anggaran yang dilakukan dengan keterlibatan pejabat struktural yang tinggi akan sangat efektif di dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dimana dari hasil penelitian ini dalam partisipasi penyusunan anggaran diketahui bahwa partisipasi penganggaran para pejabat struktural yang tinggi tidak diiringi dengan adanya kontribusi yang memadai. Oleh sebab itu, bagi OPD Kabupaten Sijunjung penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kontribusi pejabat struktural dalam penyusunan anggaran. Semakin banyak pejabat struktural yang ikut serta dalam penyusunan anggaran kemungkinan untuk menciptakan kinerja organisasi akan semakin meningkat.
2. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan setiap tahun yang didukung oleh pejabat struktural. Hal ini mengakibatkan responden memiliki rasa keterikatan emosional yang kuat terhadap organisasi. Namun, untuk dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja dibutuhkan kemampuan khusus atau pelatihan berkala karena kegiatan penyusunan anggaran adalah kegiatan yang monoton dan di ulang-ulang setiap tahunnya, dalam hal ini sebagian besar responden sudah berpengalaman selama bertahun-tahun dalam menyusun anggaran.
3. Terbangunnya sistem pengendalian intern yang kuat dan memadai maka akan tercapai visi dan misi serta tujuan Pemerintah Daerah. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Sijunjung, perlu meningkatkan sistem pengendalian intern pada unsur kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan perlu dilaksanakan

dengan lebih baik lagi. Apabila sistem pengendalian intern diterapkan dengan baik maka akan mengurangi tekanan yang dirasakan oleh pejabat struktural dan berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.

### 5.3 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan saat pejabat struktural eselon III dan eselon IV bertugas memudahkan proses perolehan dan pengumpulan data-data yang diperlukan di dalam penelitian ini. Namun demikian, pengaruh padatnya kegiatan membuat pejabat struktural eselon III dan eselon IV tidak terlalu fokus dalam mengisi kuesioner. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada akurasi data yang diisikan ke dalam kuesioner dan pada akhirnya akan berdampak pada temuan penelitian.
2. Keterbatasan kedua adalah adanya *leniency bias* terkait dengan *self rating* yang dilakukan oleh pejabat struktural eselon III dan eselon IV sebagai responden penelitian. *Self rating* cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap diri sendiri dibanding superior rating (Khalid dan Ali, 2005; Cooper dan Schindler, 2011). Dimasukkannya *leniency bias* di dalam penelitian ini sebagai salah satu keterbatasan walau sudah diketahui sebelum penelitian dilakukan adalah karena bagaimanapun ini adalah bias yang melekat dalam sebuah penelitian yang berbasis *self rating* dan sulit dikontrol oleh peneliti. Akurasi dari hasil penelitian berbasis *self rating* ini nantinya dapat dikonfirmasi melalui penggunaan pihak-pihak lain yang relevan sebagai responden penelitian.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti: komitmen organisasi, ketepatan sasaran anggaran, kompensasi dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya mengambil sampel dari area lainnya, sehingga bisa membandingkan kinerja organisasi suatu area dengan area lainnya. Peneliti lainnya menggunakan objek dari organisasi atau instansi lainnya.



UNIVERSITAS ANDALAS

